

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Definisi Sistem**

Sistem adalah kumpulan dari komponen-komponen yang memiliki unsur keterkaitan antara satu dengan lainnya (Indrajit (2001:2). Sekelompok komponen dikaitkan menjadi satu untuk mencapai tujuan tertentu.

Syarat-syarat sistem :

1. Sistem harus dibentuk untuk menyelesaikan masalah.
2. Elemen sistem harus mempunyai rencana yang ditetapkan.
3. Adanya hubungan diantara elemen sistem.
4. Unsur dasar dari proses (arus informasi, energi dan material) lebih penting dari pada elemen sistem.
5. Tujuan organisasi lebih penting dari pada tujuan elemen.

#### **2.2 Definisi Informasi**

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini atau di masa mendatang (Davis, 2002).

Ciri-ciri informasi adalah sebagai berikut (Sabarguna, 2003) :

- a. Data yang telah diolah
- b. Bentuknya lebih berguna bagi yang menerima
- c. Menggambarkan kejadian nyata

- d. Berguna untuk pengambilan keputusan

Informasi harus berkualitas dengan memenuhi beberapa hal berikut yaitu : Relevan, Akurat, Tepat waktu, Ekonomis, Efisien, Ketersediaan (*Availability*), Dapat dipercaya (*Reliability*), dan Konsisten. (Edhy Sutanta, 2009:8)

### 2.3 Definisi Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. (Jogiyanto,2005:18)

### 2.4 Komponen Sistem Informasi

Komponen sistem informasi sering disebut dengan blok bangunan (*building block*) yang saling berinteraksi untuk mencapai sasaran. Ada enam blok antara lain :

- a. Blok masukan (*Input block*)

Input mewakili data yang masuk kedalam sistem informasi. Input disini termasuk metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan, yang dapat berupa dokumendokumen dasar.

- b. Blok model (*Model block*)

Merupakan kombinasi prosedur, logika, dan model matematik yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah ditentukan untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

c. Blok keluaran (Output blok)

Sistem informasi menghasilkan keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua pemakai sistem.

d. Blok teknologi (Technology block)

Digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran, dan membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan.

e. Blok basis data (Database block)

Basis data (database) merupakan kumpulan data yang saling berkaitan dan berhubungan satu dengan yang lain, tersimpan di perangkat keras komputer dan menggunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya.

f. Blok kendali (Control blok)

Beberapa pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah.

## 2.5 Definisi Sistem Akuntansi

Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan (Horngren Harrison, 2007:4).

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang memudahkan manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2001:3).

Sistem akuntansi memiliki lima unsur pokok :

1. Formulir

Dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi dan dijadikan dasar dalam pencatatan.

2. Jurnal

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya.

3. Buku Besar (*general ledger*)

Terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat dalam jurnal. Rekening buku besar ini dapat dipandang sebagai wadah untuk menggolongkan data keuangan serta sebagai sumber informasi keuangan untuk penyajian laporan keuangan.

4. Buku Pembantu (*subsidiary ledger*)

Berupa rekening-rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar.

5. Laporan

Merupakan hasil akhir proses akuntansi yang berupa neraca serta laporan laba rugi. Laporan berisi informasi yang merupakan keluaran sistem akuntansi, dapat berbentuk hasil cetak komputer dan tayangan pada layar monitor computer.

## 2.6 Pengembangan Sistem

Secara umum, pengembangan sistem memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Analisis Sistem

Usulan pengembangan sistem baru dikaji secara khusus pada tahap awal ini. Setelah yakin bahwa sistem baru itu memang dibutuhkan, maka dilakukan analisa untuk menemukan kelemahan sistem yang lama dan menemukan kebutuhan sistem yang baru.

2. Desain Sistem

Desain adalah proses penerjemahan kebutuhan pemakai informasi ke dalam alternatif rancangan sistem informasi yang diajukan kepada pemakai informasi untuk dipertimbangkan. Pada tahap ini kebutuhan sistem baru dipenuhi dengan rancangan sistem baru.

3. Implementasi

Pada tahap ini sistem baru dijalankan untuk menggantikan sistem yang lama. Kegiatan ini meliputi pendidikan dan pelatihan pemakai informasi, pelatihan dan koordinasi teknisi yang akan menjalankan sistem, pengujian sistem yang baru, dan perubahan yang dilakukan untuk membuat sistem informasi yang telah dirancang dapat dilaksanakan secara operasional (Mulyadi, 2001)

## 2.7 Database

Database adalah suatu kumpulan data yang saling berhubungan secara logis dan penjelasan tentang data yang terhubung tersebut dirancang sedemikian

rupa sehingga dapat memberikan informasi yang diperlukan oleh organisasi (Connolly, 2010, p65).

Agar pengelolaan data dapat dilakukan dengan mudah, digunakan sebuah perangkat lunak yang disebut DBMS (*Database Management System*). DBMS adalah suatu perangkat lunak yang ditujukan untuk menangani penciptaan, pemeliharaan, dan pengendalian akses data. Contoh DBMS yang beredar adalah Microsoft SQL Server 7.0, MySQL, dan Microsoft Access.

## 2.8 Microsoft Visual Foxpro

Microsoft Visual FoxPro merupakan bahasa pemrograman yang diproduksi oleh Microsoft yang bersifat object-oriented dan prosedural data-sentris. Microsoft visual foxpro awalnya dikenal sebagai FoxBASE yang dikembangkan oleh Fox Software dimulai pada tahun 1984. Microsoft Visual Foxpro merupakan salah satu bahasa pemrograman sistem manajemen *database* yang berjalan didalam lingkungan *windows* (Firgiawansyah (2005:1)). Foxpro digunakan untuk merancang program aplikasi yang berpenampilan seperti program aplikasi lainnya yang berbasis Microsoft Windows serta mendukung pembuatan aplikasi secara single user maupun multiuser.

Berikut ini merupakan kegunaan dari Microsoft Visual FoxPro:

- a. Untuk membuat program aplikasi berbasis Windows.
- b. Untuk membuat objek-objek pembuatan program.
- c. Menguji program (*debugging*) dan menghasilkan program akhir berakhiran EXE yang bersifat *executable*, atau dapat langsung dijalankan.

## 2.9 Microsoft SQL server

Microsoft SQL Server adalah sebuah sistem manajemen basis data relasional (RDBMS) produk Microsoft. Bahasa kueri utamanya adalah Transact-SQL yang merupakan implementasi dari SQL standar ANSI/ISO yang digunakan oleh Microsoft dan Sybase. Umumnya SQL Server digunakan di dunia bisnis yang memiliki basis data berskala kecil sampai dengan menengah, tetapi kemudian berkembang dengan digunakannya SQL Server pada basis data besar. SQL Server 2008 merupakan bahasa pemrograman yang dirancang khusus untuk berkomunikasi dengan database relasional guna mendukung aplikasi dengan arsitektur client/server Authentication windows.

